

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak terjadinya pandemi Covid-19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 sehingga dalam pelaksanaannya, pembelajaran dilaksanakan di rumah. Pembelajaran yang dilaksanakan di rumah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona. Pelaksanaan pembelajaran selama adanya Covid-19 ini dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan sesuai dengan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 dimana pada salah satu butirnya menyatakan bahwa “Pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan”. Kemudian pada Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 dikatakan bahwa “Belajar dari rumah selama darurat penyebaran Corona Virus Disease atau Covid-19 dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan Covid-19”.

Dengan adanya surat edaran tersebut sehingga sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu alternatif pembelajaran pada saat ini. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang dimana peserta didik dan pendidik terpisah dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.

Pembelajaran Jarak Jauh menurut Michael (2013) pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang disusun dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar dan mengajar guna mendukung proses pembelajarannya. Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah proses pembelajaran yang menggabungkan prinsip-prinsip pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati, 2020). Menurut Dogmen (dalam Rahmawati, 2020) menyatakan bahwa “Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar”. Kemudian menurut Munir

(2009) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran dengan tidak terjadinya interaksi dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik, kemudian pembelajaran ini dilakukan secara dua arah yang memanfaatkan media seperti computer, televise, radio, telepon, internet dan yang lainnya.

Tujuan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh pada saat adanya pandemi ini adalah sebagai salah satu usaha yang dilakukan pemerintah guna menghentikan penyebaran virus. Kemudian tujuan lainnya adalah agar peserta didik memungkinkan untuk mendapatkan pendidikan pada semua jenis, jalur dan jenjang dengan secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang bisa dimanfaatkan dan juga menggunakan sistem yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik, serta kondisi yang ada (Munir, 2009). Selain itu tujuan pembelajaran jarak jauh ialah agar siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan dari PJJ ini adalah untuk menggantikan proses pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka langsung dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah.

Dalam kondisi seperti ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh atau pembelajaran daring, maka pembelajaran menggunakan teknologi internet atau media lain, ini selaras dengan dengan pendapat Rosemburg (2001) yang menyatakan bahwa Pembelajaran daring merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Rosemburg, 2001). Hal ini juga selaras dengan Cambell (2002) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menekankan pada penggunaan internet. Selain itu, hal ini senada dengan pendapat Tondeur et al (dalam buku Selwyn, 2011) dimana ia menyatakan bahwa teknologi digital dapat digunakan di lembaga pendidikan sebagai alat yang dapat mendukung proses pembelajaran, baik sebagai sarana komunikasi dan juga sebagai sarana pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang dapat dikatakan pesat, sekarang ini terdapat banyak aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk pembelajaran jarak jauh atau PJJ, diantaranya terdapat WhatsApp, Google Classroom, Edmodo, Moodle, dll. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Edi

Suryadi, Muhamad Hidayat Ginanjar, dan Muhamad Priyatna yang berjudul “Penggunaan Sosial Media WhatsApp dan Pengaruhnya Terhadap Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” dimana disebutkan bahwa terdapat pengaruh kuat dalam penggunaan sosial media WhatsApp terhadap disiplin belajar peserta didik. Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh Vidya Kartika Sari, Sudaryanti, dan Dede Dian dengan judul “Penggunaan Aplikasi Google Classroom untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Kedisiplinan Pengumpulan Tugas pada Siswa Kelas IVB di SDN Godean 1” yang dilaksanakan pada tahun 2020. Hasil dari penelitian Vidya dkk adalah adanya peningkatan kedisiplinan pengumpulan tugas siswa setelah menggunakan aplikasi Google Classroom.

Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh memiliki pengaruh kuat dan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara interaktif didalam kelas oleh peserta didik dan pendidik mengalami suatu hambatan ketika harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sehingga terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada saat pembelajaran jarak jauh diantaranya respon siswa yang rendah terhadap guru dan proses pembelajaran yang dilaksanakan, pengumpulan tugas yang tidak teratur, siswa menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, kehadiran siswa pada saat pembelajaran yang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan permasalahan-permasalahan mengenai kedisiplinan lainnya.

Disiplin merupakan suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya sendiri (Yuliyantika, siska: 2017). Dalam kaitannya dengan belajar, disiplin belajar merupakan suatu bentuk sikap dimana seseorang memiliki kesadaran dari diri sendiri untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar tanpa paksaan dan dengan penuh tanggung jawab. Ini selaras dengan pendapat dari Siska Yuliyantika (2017) yang menyatakan bahwa “disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri seseorang sehingga belajar akan penuh kesadaran dan tanpa paksaan”. Disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang mentap

akibat dari praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan (Gunarsa: 2012).

Disiplin merupakan salah satu karakter menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jika dikaitkan dengan siswa, disiplin belajar dapat diartikan sebagai tindakan atau perilaku yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan baik secara tertulis ataupun tidak dalam kegiatan mencari pengetahuan dan kemampuan. Terdapat beberapa fungsi dari disiplin yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, menciptakan lingkungan kondusif. (Tu'u: 2004). Disiplin belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan adanya sikap disiplin belajar dari siswa, siswa dapat belajar dengan baik. Siswa yang terbiasa dengan sikap disiplin cenderung akan mempergunakan waktunya sebaik-baiknya baik di rumah ataupun di sekolah, sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan untuk siswa yang kurang disiplin akan menunjukkan ketidaksiapannya dalam proses pembelajaran.

Kemudian, disiplin memiliki fungsi dan tujuan yang baik, sehingga sikap disiplin dan disiplin belajar harus dimiliki oleh siswa. Beberapa fungsi yang dari disiplin yang ditulis Haqqi (2019), dalam jurnalnya yang memiliki judul “Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)” diantaranya adalah menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Kemudian selain fungsi, disiplin juga memiliki tujuan agar memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan peserta didik. Sehingga dilihat dari fungsi dan tujuan disiplin yang dijelaskan, terlihat bahwa disiplin merupakan hal yang penting untuk dikembangkan. Selain dari fungsi dan tujuannya, disiplin juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. Dimana, pada hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa disiplin belajar dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dapat dikatakan terdapat beberapa perbedaan dengan pembelajaran yang konvensional. Namun, sikap disiplin dalam hal ini kedisiplinan siswa pun dapat dilaksanakan dengan baik meskipun pembelajaran dilakukan secara daring dengan bantuan arahan dari guru kepada siswanya. Ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Riana Lestari pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Kedisiplinan Siswa Selama Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Riana Lestari menunjukkan hasil bahwa kedisiplinan siswa SD IT Diniyah Al Azhar Jambi selama belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 masih sangat baik dan siswa tetap disiplin mengikuti dan menaati aturan sekolah. Siswa SD IT Al Azhar Jambi disiplin karena guru mampu mengarahkan siswanya untuk tetap menaati dan mengikuti aturan sekolah yang ada seperti siswa disiplin hadir ke dalam kelas online, menggunakan seragam yang sesuai dengan jadwal perharinya, siswa disiplin dalam belajar, disiplin dalam mengumpulkan tugas, dan lainnya.

Kemudian selain penelitian yang dilakukan oleh Ayu Riana Lestari, ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Halima dan Pajrianti yang berjudul “Karakter Disiplin Siswa Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 1 Kendari” yang menyebutkan bahwa siswa dapat mengikuti segala arahan dan aturan yang diberikan oleh guru untuk menjaga karakter disiplin walaupun hanya melalui media online.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ayu Riana Lestari dan juga penelitian yang dilakukan oleh Halima dan pajrianti ditemukan bahwa siswa dapat menaati dan mengikuti aturan yang ditetapkan disekolah dengan arahan yang baik dan benar dari guru guna menjaga karakter disiplin siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa salah satu faktor dari kedisiplinan siswa yaitu arahan dari gurunya.

Berangkat dari hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti hal ini. Yaitu mengenai bagaimana proses dari guru guna mempersiapkan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di suatu sekolah dan bagaimana kedisiplinan siswa di suatu sekolah selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh di SDN 1 Galihpakuwon?

1.2.2 Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SDN 1 Galihpakuwon selama pembelajaran jarak Jauh?

1.2.3 Bagaimana perbedaan kedisiplinan belajar siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SDN 1 Galihpakuwon.

1.3.2 Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa di SDN 1 Galihpakuwon selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

1.3.3 Untuk mendeskripsikan perbedaan kedisiplinan belajar siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDN 1 Galihpakuwon, serta juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kedisiplinan belajar siswa di SDN 1 Galihpakuwon dan dapat memberikan informasi mengenai kedisiplinan belajar siswa di kelas rendah dan kedisiplinan belajar siswa di kelas tinggi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Peneliti: untuk menambah wawasan mengenai kedisiplinan belajar siswa baik di kelas tinggi dan kelas rendah, sebagai acuan untuk penelitian

selanjutnya. Dan juga dapat memberikan pelajaran untuk penulis dalam mempersiapkan diri menjadi guru di masa mendatang

- b. Guru dan Sekolah: dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran jauh yang baik dan memperhatikan indikator kedisiplinan belajar siswa.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini terdiri dari:

1.5.1 Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari: Latar belakang, yang menjelaskan alasan mengapa masalah tersebut diteliti, dan juga pentingnya masalah tersebut diteliti. Rumusan masalah, yang berisi rumusan masalah dari masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian, ini menjelaskan hasil yang ingin dicapai dan dihasilkan oleh peneliti dari penelitian yang dilaksanakan. Manfaat penelitian yang berisi manfaat dari penelitian yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Struktur organisasi skripsi, pada poin ini berisi tentang rincian atau urutan penulisan dari setiap bagian dan bab dalam skripsi, dimulai dari bab I sampai dengan bab terakhir.

1.5.2 Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini terdiri dari konsep-konsep yang sesuai dengan masalah yang dikaji oleh peneliti. Terdapat juga penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan hal yang diteliti dan berkenaan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti yang diturunkan dari sub judul.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan oleh peneliti pada saat dilaksanakan penelitian. Selain metode penelitian, pada bagian ini dijelaskan pula komponen-komponen dalam penelitian seperti lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, pendekatan dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

1.5.4 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai hasil yang berkaitan dengan masalah dan pertanyaan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti melalui tahapan pengolahan atau analisis data.

1.5.5 Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan dan saran yang diberikan peneliti.